

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, (Sugiono, 2020: 14) karena pada penelitian ini mengacu atau menekankan pada analisis data-data atau angka kemudian data-data tersebut diolah menjadi data statistika.

Dipilihnya data-data kuantitatif ini karena beberapa pertimbangan seperti berikut ini :

1. Penelitian ini mengkaji dua variabel yaitu : kurikulum merdeka sebagai variabel bebas dan hasil belajar siswa kelas VII A di SMP Negeri 6 Surakarta sebagai variabel terikat
2. Penelitian ini dilakukan untuk mencari informasi seberapa jauh pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas VII A di SMP Negeri 6 Surakarta

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Surakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SMP Negeri 6 Surakarta pada bulan Mei 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2020: 117).

Jadi populasi harus jelas sebelum penelitian dilakukan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMP Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative mewakili (Sugiono, 2020: 118).

Menurut Suharsimi Arikunto (2012: 104) untuk menentukan sampel penelitian apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya bila subyeknya besar dapat diambil sebesar 10-15% atau 20-25% atau lebih. Karena penelitian adalah penelitian populasi, maka sampel yang ditarik sama besar dengan populasi yaitu berjumlah 30.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel 1 (Variabel bebas)

Variabel bebas menurut Sugiono (2020: 60) merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab akibat perubahannya atau timbulnya variabel independen (terikat). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Kurikulum Merdeka dilambangkan dengan variabel X.

a. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah unsur yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan diatas maka dapat dikemukakan definisi konseptual variabel X sebagai berikut:

Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.

2. Variabel 2 (Variabel Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2020: 61)

Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam yang dilambangkan dengan variabel Y.

a. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang akan diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan diatas, dapat dikemukakan definisi konseptual dari variabel Y sebagai adalah : Hasil belajar siswa merupakan hasil yang telah diperoleh oleh siswa setelah melaksanakan kegiatan belajar di sekolah dalam jangka waktu tertentu.

b. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang terukur dilengkapi dengan rincian indikator penelitian (terukur) dan unit analisis pengukuran variabel (Supriyadi, 2019: 27).

Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan diatas maka dapat dikemukakan definisi konseptual variabel Y adalah : Hasil belajar dapat dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat yang ditulis oleh guru dalam buku prestasi belajar siswa (raport).

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Pengamatan atau observasi berarti melihat dengan penuh perhatian. Dalam konteks penelitian, observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung. Pengamatan dapat dilakukan secara

langsung maupun tidak langsung. Pengamatan secara langsung berarti peneliti langsung melakukan pengamatan terhadap objek penelitiannya di tempat dan waktu terjadinya peristiwa, sementara pengamatan tidak langsung dilakukan melalui perantara alat tertentu, seperti rekaman video, film, rangkaian slide dan rangkaian photo (Rahmadi, 2011:80).

Tujuan dari observasi adalah deskripsi, pada penelitian kualitatif melahirkan teori dan hipotesis, atau pada penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji teori dan hipotesis (Hasanah, 2016:21).

Selain itu, tujuan obesrvasi di dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan kurikulum merdeka belajar yang ada di SMP N 6 Surakarta sekaligus melihat kondisi sekloah, kondisi peserta didik di dalam pembelajaran serta kondisi penerapan kurikulum merdeka belajar di dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiono, 2020: 329).

Penulis menggunakan teknik dokumentasi ini untuk memperoleh data raport hasil pendidikan agama islam siswa kelas VII A tahun ajaran 2024/2025 serta untuk mengetahui sekolah, yaitu sejarah berdirinya

SMP Negeri 6 Surakarta berupa, data guru, visi dan misi sekolah, dan kondisi sarana prasarana SMP Negeri 6 Surakarta, data nilai adalah dengan menganalisis data-data tertulis yang berupa arsip-arsip, foto pembelajaran, catatan-catatan administratif seperti data guru dan data pegawai SMP Negeri 6 Surakarta, data siswa, data bangunan dan ruangan, struktur organisasi sekolah, data kegiatan ekstrakurikuler siswa dan data informasi lengkap dan lokasi SMP Negeri 6 Surakarta.

c. Wawancara

Wawancara atau interview adalah bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan obyek yang diteliti. Tujuan wawancara ialah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya tentang dunia, yaitu hal-hal yang tidak peneliti ketahui melalui observasi (Abdussamad, 2021:143).

Selain itu tujuan dari wawancara yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan kurikulum merdeka belajar yang ada di SMP Negeri 6 Surakarta dari guru Pendidikan Agama Islam dan bidang kurikulum yang ada di SMP Negeri 6 Surakarta.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode angket. Metode angket merupakan instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi

seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiono,2020: 199). Angket disebarakan kepada siswa kelas VII A SMP Negeri 6 Surakarta yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Kurikulum Merdeka

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Jumlah
Kurikulum Merdeka	Partisipasi peserta didik	1,2,3	3
	Pembelajaran yang efektif	4,5,6	3
	Pencapaian kompetensi dasar peserta didik	7,8,9	3
	Penerapan kurikulum di dalam pembelajaran	10,11,12	3
	Asesmen	13,14,15	3
	Ketrampilan dan kebiasaan peserta didik dalam pembelajaran	16,17,18	3
	Pengetahuan dan kesiapan pembelajaran	19,20,21,22,23	5
	Metode mengajar guru,ruang kelas (fasilitas).	24,25,26,27	4
	Faktor psikologis dan fsikologis peserta didik	28	1
	Lingkungan sosial keluarga, sekolah dan masyarakat	29,30	2
	Jumlah		30

Teknik pengambilan data angket quosioner penelitian ini, dilakukan secara tertutup dengan ketentuan pemberian skor sebagai berikut :

- a. Alternatif jawaban Sangat sering, akan mendapat nilai 4
- b. Alternatif jawaban Sering, akan mendapat nilai 3
- c. Alternatif jawaban Tidak sering, akan mendapat nilai 2
- d. Alternatif jawaban Tidak pernah, akan mendapat nilai 1

F. Validitas dan Reabilitas Instrumen

a. Validitas

Validitas merupakan uji penelitian yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu butir pertanyaan. Sunyoto (Subando,2020: 102). Hasil uji validitas kemudian digunakan untuk melihat apakah item kuesioner tersebut valid atau invalid (tidak valid).

Validitas dalam penelitian ini menggunakan formula validitas *aiken's*. Rumus validitas *aiken's* yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$v = \frac{\Sigma s}{n(c - 1)}$$

Keterangan :

S = r-Lo

c = skor tertinggi

r = skor tiap butir soal

Lo = skor terendah

V = validitas *aiken's*

Item instrument dianggap valid jika lebih besar dari 0,6 Azwar (Subando,2020: 104)

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu pengukuran menghasilkan data yang reliabel apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap subyek yang sama diperoleh hasil yang reatif sama (selama subyek belum berubah) (Subando,2020: 104).

Reliabilitas menentukan konsistensi jawaban responden atas suatu instrumen penelitian. Reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software computer SPSS* dengan model *Alpha Cronbach*.

$$a = \frac{kr}{1 + (k - 1)r}$$

Keterangan :

a = Koefisien reliabilitas

k = Jumlah variabel dalam persamaan

r = Koefisien rata-rata korelasi antar variabel

Suatu instrument dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.7 Azwar (Subando, 2020: 105)

G. Teknik Analisis Data

Setelah data peneliti sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data-data tersebut dengan melalui beberapa tahap. Dalam analisis data data ini digunakan analisis statistik dengan rumus product moment, dalam analisis ini ditempuh secara bertahap yakni analisis pendahuluan dan analisis uji lanjut.

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menyajikan data yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Statistik deskriptif pada penelitian ini meliputi penyajian *mean* (M), *median* (Mo), *standar deviasi* (SD), dan *Pie Chart* masing-masing variabel yang perhitungannya dibantu dengan program aplikasi SPSS.

Rumus *mean* (M) adalah sebagai berikut :

$$Mx = \frac{\Sigma x}{N}$$

Keterangan :

Mx = Rata-rata skor

Σx = Jumlah seluruh skor

N = Jumlah sampel

Rumus *median* (Mo) adalah sebagai berikut :

$$Me = x \frac{n + 1}{2}$$

Keterangan :

Me = Median

x = Data ke-

n = Banyak data

Rumus *standar deviasi* (SD) adalah sebagai berikut :

$$S = \frac{\sqrt{\Sigma f (xi - \bar{x})^2}}{\Sigma f}$$

Keterangan :

S = Standar deviasi

x_i = Nilai tengah

\bar{x} = Nilai rata-rata (mean)

Σf = Frekuensi

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan dengan prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogrov-Smirnov*. Rumus *Kolmogrov-Smirnov* adalah sebagai berikut :

$$KD : \frac{1,36 n_1 + n_2}{n_1 + n_2}$$

Keterangan :

KD = jumlah *Kolmogrov-Smirnov* yang dicari

n_1 = jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$) data tidak normal.

3. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y memiliki hubungan linear atau tidak. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan test of linearity dengan menggunakan bantuan SPSS versi 24. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila memiliki nilai sig. linearity dibawah 0,05 dan nilai Sig. Deviation of linearity diatas 0,05.

4. Uji Hipotesis

Semua data yang sudah dilakukan dengan beberapa pengujian kemudian digunakan untuk mencari korelasi variabel X dengan variabel Y, dengan menggunakan korelasi product moment dari *Karl Pearson* dengan program *SPSS for windows*.

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2 (n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi pearson

n = banyak pasangan nilai X dan Y

ΣXY = jumlah dari hasil kali X dan nilai Y

ΣX = jumlah nilai X

ΣY = jumlah nilai Y

ΣX^2 = jumlah dari kuadrat nilai X

ΣY^2 = jumlah dari kuadrat nilai Y

Data uji hipotesis dengan rumus korelasi *product moment*, maka dapat diketahui bahwa melalui Program Kelas Unggulan (X) dapat

mempengaruhi Prestasi Belajar (Y) pada siswa kelas VII SMP Al Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023.

Teknik uji data dalam penelitian ini dengan menggunakan taraf signifikansi 1% dan 5% $r_0 >$, maka hasilnya adalah signifikan atau hasil dapat diterima. Sedangkan jika non signifikan atau hasilnya tidak dapat diterima (ditolak). Kemudian menunjukkan derajat korelasi antara variabel X dan variabel Y, kriteria angka menurut Jonathan Sarwono dan Herlina Budiono sebagai berikut:

1. 0 = Tidak ada korelasi antara dua variabel
2. 0-0,25 = Korelasi sangat lemah
3. 0,25-0,5 = Korelasi cukup
4. 0,5-0,75 = Korelasi kuat
5. 0,5-0,75 = Korelasi sangat kuat
6. 1 = Korelasi sempurna